LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LAKIN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN ANGARAN KINERJA
2013

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak diterbitkannya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2002 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan yang selanjutnya disingkat STPP Medan di Medan Sumatera Utara, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang yang selanjutnya disingkat STPP Magelang di Magelang Jawa Tengah, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa yang selanjutnya disingkat STPP Gowa di Makassar Sulawesi Selatan, dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari yang selanjutnya disingkat STPP Manokwari di Manokwari Papua, maka maka Akademi Penyuluhan Pertanian Medan diintegrasikan ke dalam STPP Medan, Akademi Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dan Akademi Penyuluhan Pertanian Magelang diintegrasikan ke dalam STPP Magelang, Akademi Penyuluhan Pertanian Gowa diintegrasikan ke dalam STPP Gowa, dan Sekolah Pertanian Pembangunan Manokwari diintegrasikan ke dalam STPP Manokwari. Pertimbangan Keputusan Presiden tersebut, bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan sumber daya manusia yang terdidik dan profesional di bidang pertanian, dipandang perlu mendirikan STPP sebagai perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Departemen Pertanian.

INPRES No. 7 Tahun 1999 Tgl. 15 Juni 1999: II.7.a. bahwa setiap pemimpin Departemen / Lembaga Pemerintah Daerah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya; Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 menetapkan bahwa instansi pemerintah / Eselon II adalah wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada Eselon I Lingkup Departemen bersangkutan; dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; yang ditindaklanjuti oleh Pedoman Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan Penyuluhan dan Pengembangan

SDM Pertanian Desember 2011; dan bimbingan teknis Narasumber pada Workshop Penyusunan Draf LAKIP Lingkup Badan PPSDM Pertanian di Hotel Grand Jaya Raya Cipayung 18 Maret 2013 dan Hotel Atanaya Denpasar 10 – 12 Desember 2013.

STPP Gowa adalah unit kerja eselon II instansi pemerintah yang dipimpin oleh seorang Ketua, yang secara vertikal berada di bawah unit kerja Eselon I, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. LAKIP ini disusun sebagai laporan akuntabilitas kinerja STPP Gowa Tahun Anggaran 2013 kepada Kepala BPSDMP.

Penyusunan LAKIP ini didasarkan pada peraturan dan bimbingan tersebut di atas dengan menggambarkan tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Gowa tahun 2013 sesuai Lampiran Pernyataan Penetapan Kinerja (PK) TA. 2013, yaitu meningkatnya jumlah: 1). kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya; 2). ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya; 3). aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan; 4). dokumen program dan kerjasama bidang pertanian yang dihasilkan; dan 5). waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran. Indikator Kinerja RKT tersebut di atas merupakan sub-sub indikator dari indikator kinerja utama program *Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian* yang tertuang dalam RAKL STPP Gowa TA. 2013.

B. Tugas dan Fungsi

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 213/Kpts/OT.140/4/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Statuta STPP Gowa; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 44/Permentan/OT.140/10/ 2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 552/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 menetapkan tugas pokok STPP Gowa adalah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan professional di bidang penyuluhan

pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian dengan menyelenggrakan fungsi:

a) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan;
b) pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d) pelaksanaan pembinaan sivitas dan hubungan dengan lingkungannya;
e) pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
f) pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
g) pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompk fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Keputusan Presiden No. 58 Tahun 2002 menetapkan bahwa Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Departemen Pertanian, yang menyelenggarakan program pendidikan professional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, yang berkedudukan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian dengan pembina teknis akademik Menteri Pendidikan Nasional, yang pelaksanaannya dilimpahkan kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 552/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi Tata Kerja dan Nomor 213/Kpts/OT.140/4/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Statuta.

1. Organisasi STPP Gowa

Pelaksanaan tugas dan fungsi STPP Gowa didukung oleh unsur-unsur berikut:

a. Ketua dan Pembantu Ketua;
b. Senat STPP Gowa;

c. Jurusan;
d. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
e. Kelompok Dosen;
f. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
g. Bagian Administrasi Umum;
h. Unsur Penunjang.

Ketua mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan penedidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga ke-pendidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan admi-nistrasi sekolah tinggi, dan hubungan dengan lingkungannya.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Ketua dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Ketua yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ketua, yaitu:

1. Pembantu Ketua I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pembantu Ketua II Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
3. Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Senat STPP Gowa adalah Badan normative dan perwakilan tertinggi STPP Gowa, yang terdiri dari:
1. Ketua merangkap anggota
2. Sekretaris merangkap anggota
3. Anggota meliputi:
   1) Guru Besar;
   2) Para Pembantu Ketua STPP Gowa;
   3) Para Ketua Jurusan;

4) Para Wakil Dosen;
5) Unsur lain yang ditetapkan oleh SenatSenat STPP Gowa:

Senat STPP Gowa mempunyai tugas dan fungsi:

a. Merumuskan kebijakan akademik dan usulan pengembangan program STPP Gowa;
b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian Sivitas Akademika;
c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan STPP Gowa;
d. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada STPP Gowa;
e. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika;
f. Memberikan pertimbangan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja STPP Gowa;
g. Memberikan pertimbangan kepada peneyelenggara STPP terhadap calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Ketua, Dosen, dan Dosen yang dicalonkan memangku jabatan akademik.

Jurusan meliputi: 1) jurusan penyuluhan pertanian yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan professional dan pengajaran di bidang penyuluhan pertanian tanaman pangan, dan hortikultura, dan 2) jurusan penyuluhan peternakan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan professional dan pengajaran di bidang penyuluhan peternakan.

Jurusan terdiri dari:

a. Ketua Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai memimpin pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional dan pengajaran serta pembinaan sivitas akademika, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ketua STPP Gowa.
b. Sekretaris Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan adaministrasi jurusan, yang bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

c. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.
d. Laboratorium adalah sarana pendidikan yang dipimpin oleh seorang dosen, yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu dan teknologi penyuluhan pertanian, yang bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan penelitian terapan di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan
b. Pelaksanaan penyebaran informasi hasil penelitian terapan;
c. Pelaksanaan pengenalan ilmu dan teknologi kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan peningkatan keterkaitan program dengan kebutuhan masyarakat.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari:

1. Kepala Unit adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas memimpin kegiatan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua.
2. Sekretaris Unit adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi kegiatan unit, yang bertanggung jawab kepada Kepala unit.
3. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa

Kelompok Dosen mempunyai tugas mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah unsur pelaksana administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan, yang berada dan bertanggung jawab kepada Ketua. Sehari-hari dibina oleh Pembantu Ketua I, sepanjang menyangkut administrasi Akademik, dan Pembantu Ketua III, sepanjang menyangkut Administrasi Kemahasiswaan.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan adm. pendidikan dan kerja sama;
2. Pelaksanaan adm. tenaga kependidikan;
3. Pelaksanaan adm. kemahasiswaan dan alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

1. Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama mempunyai tugas Melakukan urusan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi kerja sama.
2. Subbagian Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melakukan urusan administrasi tenaga kependidikan
3. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan urusan registrasi, statistik, administrasi kemahasiswaan dan alumni serta kesejahteraan mahasiswa

Bagian Administrasi Umum adalah unsur pelaksana administrasi di bidang administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua. Sehari-hari dibina oleh Pembantu Ketua II. Bagian Administrasi

Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
2. Pelaksanaan urusan keuangan;
3. Pelaksanaan urusan perlengkapan;
4. Pelaksanaan urusan rumah tangga;
5. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat

Bagian Administrasi Umum terdiri dari:

1. Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian
2. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan
3. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melalukan urusan persuratan, perlengkapan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat.

Unsur Penunjang adalah instalasi yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, yang dipimpin oleh seorang kepala, yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Ketua.

Instalasi di STPP Gowa terdiri dari:

1. Instalasi Perpustakaan mempunyai tugas menyediakan pelayanan di bidang perpustakaan (bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan untuk keperluan STPP Gowa dan masyarakat).
2. Instalasi Komputer mempunyai tugas memberikan pelayanan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data.
3. Instalasi Media Penyuluhan mempunyai tugas melakukan penyaiapan, produksi, pengembangan, dan pelayanan media penyuluhan.
4. Instalasi Asrama mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan (akomodasi dan konsumsi) dan pembinaan kehidupan kampus.

5. Instalasi Sarana Pendidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih dan kebun praktek.

2. Tata Kerja

Tata kerja pelaksanaan tugas setiap unsur organisasi yang ada di lingkungan STPP Gowa adalah wajib:

1. Melaksanakan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dengan antar satuan kerja dalam internal organisasi maupun instansi lain di luar STPP Gowa sesuai bidang masing-masing;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan, wajib diambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bertangung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
4. Mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya
5. Mengolah laporan dari bawahannya dan mempergunakannya sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya;
6. Menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja;
7. Mengadakan rapat secara berkala

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi STPP Gowa, terdiri dari lingkungan strategis internal yang positif (kekuatan/strengthen) dan yang negatif (kelemahan/weaknesses), lingkungan strategis eksternal yang positif (peluang/opportunities) dan yang negatif (ancaman /threats).

Berdasarkan analisis keterkaitan seluruh kekuatan (Kolom 3 Lampiran 1 Matrik Lingkungan Strategis STPP Gowa) dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan yang tertuang dalam (Lampiran 4 huruf F Matriks Urgensi Faktor Internal/Kekuatan) Renstra STPP Gowa 2010-2014 maka diketahui bahwa ada 3 (tiga) Internal/kekuatan utama STPP Gowa, yaitu 1). STPP Gowa adalah pendidikan tinggi milik Departemen Pertanian, 2). Adanya sarana dan prasarana yang mendukung perkuliahan, dan 3). Biaya pendidikan ditanggung oleh pemerintah.

Faktor Internal/Kelemahan utama STPP Gowa 2010-2014, yakni 1). Belum semua tenaga laboratorium / instalasi berfungsi optimal, 2). Keleluasaan menyesuaikan struktur organisasi program studi dengan beban kegiatan masih banyak dibatasi oleh aturan yang baku, dan 3). Umur rata-rata mahasiswa 35 – 45 tahun (daya serap rendah).

Faktor Eksternal/Peluang utama STPP Gowa 2010-2014 ialah 1). Tersedianya dana penelitian dari Pemda, 2). Program pemerintah satu desa satu penyuluh, dan 3). Adanya rekruitmen CPNS berijazah SLTA untuk penyuluh pertanian.

Faktor Eksternal/Tantangan utama STPP Gowa 2010-2014, yakni 1). Perguruan dan tinggi dan lembaga pendidikan tersedia di tiap kabupaten/kota 2). Pengaruh eksternal tidak mendukung proses belajar mengajar, dan 3). Masih terdapat kebijakan daerah yang belum berpihak pada penyuluhan pertanian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Stratejik

Rencana stratejik STPP Gowa tahun 2010 – 2014 disusun berdasarkan visi, misi, nilai luhur, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program aksi / kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Visi STPP Gowa adalah "Menjadi lembaga Pendidikan Tinggi Fungsional Pertanian Terdepan di Kawasan Timur Indonesia".

2. Misi

Guna mewujudkan visi di atas, STPP Gowa menetapkan 6 (enam) misi, yaitu:

1. Menerapkan Sistem Pendidikan Profesional, produktif, berdayaguna, dan akuntabel;
2. Meningkatkan dan menerapkan hasil penelitian terapan (teknis, sosial, ekonomi, dan manajemen);
3. Mengembangkan kerja sama teknis pendidikan antar pelaku utama, pelaku usahatani lainnya dan Pemda;
4. Meningkatkan pembinaan dan peningkatan kompetensi sivitas akademika;
5. Meningkatkan pengelolaan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan dan alumni
6. Memanfaatkan potensi SDM dan SDA secara profesional dan berkelanjutan.

3. Nilai Luhur

Nilai luhur yang dianut sivitas akademika STPP Gowa yakni *Kejujuran, Keihklasan, Kesuksesan dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta Alumninya berguna bagi petani.*

4. Tujuan

Tujuan utama STPP Gowa berdasarkan statuta dan rencana stratejik tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan D-IV Penyuluhan Pertanian dan Sertifikasi Fungsional RIHP yang profesional, serta melaksanakan sertifikasi tenaga fungsional;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemberdayaan SDM Pertanian dan SDA, berdaya saing dan bernilai tambah;
3. Terwujudnya pembinaan pelaku utama, pelaku usaha tani lainnya dan terjalinnya kerjasama pelatihan fungsional pertanian dengan Pemda;
4. Terwujudnya sivitas akademik yang profesional dan mandiri;
5. Terciptanya tata kelola administrasi yang tertib dan sistematis

5. Sasaran

Sasaran utama yang ingin dicapai STPP Gowa dalam kurun waktu 2010-2014 adalah:

(1). Menghasilkan 350 orang Sarjana Sains Terapan (SST) dalam bidang fungsional pertanian

(2). Terselenggaranya 25 penelitian terapan dan mengaplikasikan pada 20 desa binaan, 4 Kabupaten

(3). Terselenggaranya nota kesepakatan 20 pelaku utama, 15 pelaku usahatani lainnya, 20 Pemda Provinsi dan Kabupaten wilayah kerja;

(4). Terbinanya 140 orang sivitas akademika sesuai tupoksi;

(5). Terselenggaranya tata kelola administrasi yang efektif, efisien dan ekonomis;

(6). Terpenuhinya 10 orang SDM yang profesional untuk mengelola sumber daya pertanian 30 ha, dan ternak ruminansia dan non ruminansia, serta laboratorium – laboratorium.

(7). Tersertifikasinya 350 orang tenaga fungsional RIHP.

Rincian sasaran utama yang STPP Gowa untuk setiap tahunnya ditunjukkan pada Lampiran 2 tetang sasaran per tahun rencana strategis.

6. Kebijakan

Kebijakan umum yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran STPP Gowa tahun 2010-2014 adalah *peningkatan profesionalisme SDM Pertanian*:

1. Tenaga fungsional bidang:
   1) Penyuluhan pertanian
   2) Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan
   3) Perkarantinaan Pertanian
2. Lulusan yang mampu :
   1) Menyusun teknologi dan paket teknologi,
   2) Membaca peluang pasar,
   3) Berkomunikasi
   4) Menyusun perencanaan usahatani dan menerapkannya;
3. Tenaga Profesi RIHP lainnya dan non-RIHP sesuai dengan kebutuhan jenjang karier PNS.

7. Strategi

Cara dan teknik yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran; cara dan teknik membuat kebijakan, program, dan kegiatan adalah melaksanakan:

1. Pembinaan SDM untuk;

   1) Pemantapan Administrasi dan Manajemen
   2) Penataan Struktur Organisasi
   3) Penataan Sistem Prosedur Kerja (SOP, Anjab, Beban Kerja)

2. Pembinaan Sarana dan Prasarana untuk;

   1) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan
   2) Penataan fasilitas lahan praktek
   3) Penataan Instalasi dan Laboratorium

8. Program Aksi / Kegiatan

Program yang dicanangkan dalam kurun waktu tahun 2010-2014 adalah:

1. Penataan, Penyempurnaan dan Penerapan Kurikulum, serta Pedoman Umum Sertifikasi Penyuluh Pertanian
2. Peningkatan Sistem Pendidikan, Kompetensi dan Sertifikasi Profesi
3. Pemberdayaan Alumni dan Pengabdian kepada Masyarakat Tani
4. Penataan Administrasi dan Struktur Organisasi baru

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Anggaran kinerja STPP Gowa TA. 2013 setelah revisi sebesar Rp. 21.880.536.000 guna mendukung terlaksananya program *Revitalisasi Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Pertanian* Pusat Pendidikan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Program ini merupakan acuan dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP seluruh Indonesia. Program aksi / kegiatan dalam rangka mendukung program pusat tersebut dan untuk mewujudkan sasaran per tahun Renstra STPP Gowa, maka kegiatan utama RKT STPP Gowa Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya penyelenggaraan pendidikan formal aparatur Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan melalui kegiatan:

   Aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Regular dan Smt I dan II Alih Jenjang sebanyak 881 orang; Penerimaan Mahasiswa Baru Reguler dan Perkarantinaan sebanyak 120 orang; Pembinaan Kehidupan kampus selama 12 bulan, Tekmanas dan Munas 1 kegiatan, Wisuda Mahasiswa 2 kegiatan, Pertika Bumi 1 kegiatan, Diklat POPT Terampil 1 angkatan, Diklat Paramedik Veteriner 1 angkatan, Pelatihan Dasar Kepemimpinan 1 angkatan,
2. Terlaksananya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan sebanyak 1 unit melalui kegiatan:

Sinkronisasi Program 2 kegiatan, Pengembangan Website 1 paket, Pengembangan Mitra Desa 5 kegiatan, Rancang Bangun Kelembagaan STPP 2 kegiatan, Evaluasi dan Penyusunan Program 1 kegiatan, Rapat-rapat Koordinasi 24 kali, Penerbitan Jurnal 600 examplar

3. Terlaksananya Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan sebanyak 53 orang melalui kegiatan:

   Penelitian Dosen 8 judul, Fasilitasi Magang Dosen 5 kegiatan, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan (penyusunan SAP dan Silabi) 5 kegiatan , dan evaluasi kinerja dosen 22 orang.
4. Terlaksananya Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan melalui kegiatan Penyusunan program kerja 5 dokumen.
5. Terlaksananya Layanan perkantoran selama 12 bulan melalui kegiatan: Pembayaran gaji dan tunjangan 1 tahun, Belanja pegawai transito 1 tahun, Tunjangan profesi dosen 16 orang dosen, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran 860 orang bulan, pemeliharaan gedung dan bangunan $1164\ \mathrm{M}^2$ dan $10497\ \mathrm{M}^1$, Perawatan kendaraan khusus 3 buah, Perbaikan peralatan kantor 60 buah, pengadaan perlengkapan kantor 105 orang, Perawatan Roda 4, 6 dan 10 sebanyak 8 buah, Perawatan dan operasional kendaraan roda 2 sebanyak 2 buah, perawatan sarana gedung kantor 50 buah dan 5 unit, operasional perkantoran dan pimpinan, belanja keperluan perkantoran selama 12 bulan, pengelolaan keuangan selama 12 bulan, langganan daya dan jasa selama 12 bulan,
6. Meningkatnya jumlah kendaraan operasional melalui kegiatan: pengadaan kendaraan operasional roda 4 sebanyak 2 unit dan kendaraan roda 2 sebanyak 2 unit.
7. Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi melalui kegiatan: pengadaan: PC 15 unit, laptop 5 buah, in Focus 5 buah dan ipad 1 buah.
8. Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran melalui kegiatan pengadaan: kursi ruang sebaguna 200 buah, AC split 10 unit, tempat tidur mahasiswa 70 buah, meja makan mahasiswa 70 buah, dan radio penyuluhan 1 set, digital print 1 unit, alat laboratorium pertanian dan peternakan 10 unit.
9. Tersedianya gedung / bangunan yang representative selauas $1.318\ \mathrm{M}^2$ melaui kegiatan rehabilitasi: asrama mawar $220\ \mathrm{M}^2$, asrama kelinci $200\ \mathrm{M}^2$, guest house I $50\ \mathrm{M}^2$, guest house II $50\ \mathrm{M}^2$, ruang serbaguna $185\ \mathrm{M}^2$, asrama

anoa $123\ M^2$, asrama anggrek $108\ M^2$, ruang jurusan karantina $36\ M^2$, pagar kampus $107\ M^2$, pengembangan ruang kelas $100\ M^2$, pengembangan: pagar kampus $398\ M^2$, pagar asrama $145\ M^2$, sarana jalan kampus $500\ M^2$, pembuatan sumur bor 3 buah.

Rincian kegiatan dan indikator **rencana kinerja tahunan STPP Gowa Tahun 2013** disajikan Lampiran 3.

C. Penetapan Kinerja (PK)

PK antara Pihak Pertama Ketua STPP Gowa dan Pihak Kedua Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2013, yang tertuang dalam RKT STPP Gowa tahun 2013 memuat 5 (lima) sasaran strategis dengan indikator kinerja jumlah: 1). kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya sebanyak 1 unit, 2). Ketenagaan pendidikan pertanian yang tingkatkan kualitasnya sebanyak 53 orang, 3). Aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian sebanyak 407 orang, dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan sebanyak 5 unit, dan 5). Waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran selama 1 tahun. PK STPP Gowa tahun 2013 disajikan pada Lampiran 5.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

1. Kinerja Sasaran Per Tahun Renstra

Lampiran 4 memuat realisasi sasaran per tahun rencana strategis STPP Gowa. Tingkat capaian kinerja sasaran strategis STPP Gowa tahun 2013 adalah *1)* Jumlah aparatur pertanian yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan sebanyak 116 orang mahasiswa, *2)*. Jumlah tenaga dosen STPP yang difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 16 orang, jumlah diseminasi teknologi terapan difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 8 judul, dan 2 lokasi, *3)*. Dokumen-dokumen tentang pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian sebanyak: perencanaan 3 dokumen, laporan keuangan 13 dokumen, laporan asset (BMN) 2 dokumen, laporan tahunan dan Lakip organisasi 2 dokumen, laporan kepegawaian 12 dokumen, serta evaluasi kinerja dosen 1 laporan, evaluasi indeks kepuasan masyarakat (IKM) 1 laporan, dan evaluasi budaya kerja (IPNBK) PNS 1 dokumen, *4)* jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya melalui: (a) penelitian dosen 21 orang untuk 8 judul penelitian, (b) magang bagi dosen 2 orang dan magang bagi tenaga teknis 4 orang, (c) diklat teknis (diklat substansi reformasi birokrasi 9 orang, diklat teknis kehumasan 1 orang, diklat keprotokolan 1 orang, diklat bendahara pengeluaran 1 orang, penataran dan lokakarya manajemen terbitan berkala ilmiah 1 orang, pembekalan dan pelatihan ASEAN Training Course On Intensive Cultivation Technique and Cashew di Jakarta dan Vetnam 1 orang), (d) mengikuti workshop (penyusunan satuan acara perkuliahan 35 orang dosen, penyusunan laporan keuangan 2 orang, sistem e-plaining mencakup informasi proses perencanaan dan penganggaran), (e) mengikuti bimbingan (bimbingan teknis penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi 1 orang, sinkronisasi kebijakan dalam peningkatan penyuluh pertanian swadaya 1 orang,

sosialisasi e-learing 2 orang), (f) mengikuti pertemuan ilmiah (seminar internasional Pendidikan Serantau di Fakulti Pendidikan Uniten Selangor Malaysia 1 orang, saresehan peran kelembagaan perguruan tinggi kedinasan 1 orang, seminar nasional dan worshop Horticultura Indonesia 1 orang, persiapan sertifikasi penyuluh pertanian PNS, evaluasi penyelenggaraan sertifikasi profesi penyuluh pertanian PNS), *5)*. persentase tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran dan layanan manajemen yang diberikan kepada stakeholder semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan sebesar 40 %, ***6)***. Jumlah tenaga pendidikan kedinasan yang difasilitasi dan ditingkatkan kualitasnya sebanyak 15 orang, ***7).*** Jumlah aparatur pertanian yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan dan mendapat sertifikat profesi sebanyak 87 orang.

2. Kinerja RKT

a. Realisasi Fisik RKT

Lampiran 6 menggambarkan hasil pengukuran kinerja RKT STPP Gowa tahun 2013. RKT STPP Gowa tahun 2013 merupakan RKT Renstra STPP Gowa 2010-2014 yang memiliki 7 sasaran strategis, yaitu 1). menghasilkan 350 orang Sarjana Sains Terapan (SST) dalam bidang fungsional pertanian, 2). terselenggaranya 25 penelitian terapan dan mengaplikasi-kan pada 20 desa binaan, 4 Kabupaten, 3). terselenggaranya nota kesepakatan 20 pelaku utama, 15 pelaku usahatani lainnya, 20 Pemda Provinsi dan Kabupaten wilayah kerja *(Dokumen Program dan Kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan), 4).* terbinanya 140 orang sivitas akademika sesuai tupoksi, 5). terselenggaranya tata kelola administrasi yang efektif, efisien dan ekonomis (*Terlaksananya Layanan perkantoran), 6).* terpenuhinya 10 orang SDM yang profesional untuk mengelola sumber daya pertanian 30 ha, dan ternak ruminansia dan non ruminansia, serta laboratorium – laboratorium *Terlaksananya Operasional Perkantoran, dan 7).* terlatihnya 350 orang tenaga fungsional RIHP melalui Diklat Dasar, Diklat Alih Kelompok dan Penjenjangan.

Tiap sasaran strategis RKT tersebut di atas memiliki beberapa indikator kinerja dengan realisasi masing-masing indikator sebagi berikut:

1) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 1

Rara-rata realisasi indikator kinerja sasaran strategis nomor 1 adalah 100,00 %, menggambarkan bahwa kualitas penyelenggaraan pendidikan

kedinasan (STPP Gowa) meningkat dengan terlaksananya kegiatan antara lain: 1) aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Regular dan Smt I dan II Alih Jenjang dengan target 881 orang dan realisasinya 897 orang (101,82%), 2). terlaksananya penerimaan mahasiswa baru Reguler dan Alih Jenjang dengan target 120 dan realisasinya 136 orang, 3). diterapkannya kurikulum dan silabi (Materi perkuliahan sesuai kurikulum dan silabi) yang ditunjukkan terlaksananya Wisuda mahasiswa dengan target 2 kegiatan dan realisasinya 2 kegiatan, 4). Tekmanas dan Munas (HIMAPI), Pertika Bumi, Diklat Dasar Kepemimpinan 1 angkatan, dan 5). Pengembangan Website Penulisan Naskah Web Site.

2) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 2

Realisasi indikator kinerja sasaran strategis nomor 2 secara rata-rata yaitu 100,00%. Ini menggambarkan terlaksananya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan: 1) Rancang Bangun Kelembagaan STPP, 2). Pengembangan Website, 3). Fasilitasi Magang Dosen, 4). Penelitian Dosen, 5). Rapat-rapat Koordinasi, 6). Sinkronisasi Program, 7). Penerbitan Jurnal, dan 8). Evaluasi dan Penyusunan Program Kerja.

3) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 3

Persentase rara-rata tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategis nomor 3 adalah 100,00 %. Ini dicapai dengan terlaksananya kegiatan 1). Penyusunan Program Kerja , dan 2). Pengembangan Desa Mitra.

4) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 4

Persentase tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategi nomor 4 adalah seluruh kegiatan terlaksana dengan baik, yakni 100,00 %. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan adalah 1). Evaluasi kinerja dosen, 2). Pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, 3). Pengadaan kursi ruang serbaguna, 4). Pengadaan AC split, 5). Pengadaan Tempat Tidur Mahasiswa, 6). Pengadaan meja makan mahasiswa, 7). Rehabilitasi Asrama Mawar, 8). Rehabilitasi Asrama Kelinci, 9). Rehabilitasi

Guest House I, 10). Rehabilitasi Guest House II, 11). Pengadaan Digital Print, 12). Rehabilitasi ruang jurusan karantina, 13). Rehabilitasi Gudang Hasil, 14). Pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan, dan 15). Pengembangan Ruang Kelas.

5) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 5

Indikator Kinerja nomor 5 menggambarkan STPP Gowa Tahun 2013 telah melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan dalam bentuk fasilitasi seperti: Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran; pengadaan dan / atau peningkatan / pengembangan sarana-prasana layanan berupa: pengadaan komputer PC dan alat visualisasi, alat laboratorium dan peralatan multi media yang menunjang terlaksananya praktik dan meningkatnya kompetensi mahasiswa Pengadaan AC Central, Kendaraan Bermotor meliputi pengadaan kendaraan roda 4 (empat).

6) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 6

Persentase tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategi nomor 6 adalah 100,00 %. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya kompetensi pengelola lahan, ternak dan laboratorium adalah 1). pengadaan alat laboratorium pertanian dan peternakan, 2). pengadaan radio penyuluhan, 3). rehabilitasi pagar kampus, 4). rehabilitasi laboratorium hidroponik, 5). pengembangan pagar kampus, 5). pengadaan alat dan bahan pengolahan lahan pertanian, 6). pengadaan alat dan bahan peternakan, 7). pembuatan Sumur Bor, dan 8). pengadaan sarana jalan kampus.

7) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 7

Persentase tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategi nomor 7, yaitu terlaksananya palatihan dasar terampil dan ahli, alih kelompok, dan penjenjangan RIHP adalah 100,00 % melalui kegiatan yang menjadi indikatornya: 1). pembinaan kehidupan kampus, 2). diklat POPT terampil, dan 3). diklat paramedik veteriner.

b. Realisasi Keuangan RKT

Kinerja keuangan RKT STPP Gowa tahun 2013 yang ditunjukkan pada Lampiran 6 menggambarkan sebagai berikut:

1) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 1

Rara-rata realisasi keuangan indikator kinerja sasaran strategis nomor 1 adalah 83,87% dengan realisasi fisik 100,23%, menggambarkan tingginya efesiensi penyelenggaraan pendidikan kedinasan (STPP Gowa), yakni dengan target input dana sebesar Rp. 5.524.286.000 dan realisasinya Rp.5.362.916.215 (97.08%) dapat meningkatkan: 1) jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Regular dan Smt I dan II Alih Jenjang dengan target 881 orang dan realisasinya 897 orang (101,82%), 2). terlaksananya penerimaan mahasiswa baru Reguler dan Alih Jenjang dengan target 120 (input dana Rp. 270.850.000) dan realisasinya 136 orang (output dana Rp. 249.946.670 atau 92,28%) 3). diterapkannya kurikulum dan silabi (Materi perkuliahan sesuai kurikulum dan silabi) yang ditunjukkan terlaksananya Wisuda mahasiswa dengan target 2 kegiatan (input dana Rp.167.200.000) dan realisasinya 2 kegiatan (output dana Rp. 165.767.325 atau 99,14%), 4). Tekmanas dan Munas (HIMAPI) dengan target Rp.24.650.000 dan realisasinya Rp.24.648.000 (99,99%).

2) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 2

Realisasi keuangan indikator kinerja sasaran strategis nomor 2 secara rata-rata yaitu 95,81% dari rata-rata realisasi fisik 100,00%. Ini menggambarkan adanya efesiensi input dana terhadap terlaksananya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan: 1) Rancang Bangun Kelembagaan STPP target input dana Rp.49.750.000 dengan realisasi Rp. 47.315.550 atau 95,11%, 2). Pengembangan Website input dana Rp.7.800.000 dengan realisasi Rp.7.159.620 atau 91,79%, 3). Fasilitasi Magang Dosen dengan input dana Rp.17,812,000 dengan realisasi Rp.17,700,000 atau 99,37%, 4). Penelitian

Dosen dengan input dana Rp.69,000,000 dengan realisasi Rp.65,741,000 atau 95,28%, 5). Rapat-rapat Koordinasi dengan input dana Rp.559,520,000 dengan realisasi Rp.551,625,625 atau 98,59%, 6). Sinkronisasi Program dengan input dana Rp.74,000,000 dengan realisasi Rp.75,175,145 atau 99,70%, 7). Penerbitan Jurnal dengan input dana Rp.67,350,000 dengan realisasi Rp.61,925,000 atau 91,95%, dan 8). Evaluasi dan Penyusunan Program Kerja dengan input dana Rp. 165,150,000 dengan realisasi Rp. 156,442,550 atau 94,73%.

3) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 3

Persentase rara-rata tingkat capaian fisik indikator kinerja sasaran strategis nomor 3 adalah 100,00% sementara keuangan 92,18%. Ini dicapai dengan terlaksananya kegiatan 1). Penyusunan Program Kerja dengan target input dana Rp.87.000.000 dan realisasinya Rp.75.304.900 atau 86,56%, dan 2). Pengembangan Desa Mitra dengan target input dana Rp.52.750.000 dan realisasinya Rp.51.587.200 atau 97,80%. Berdasrkan perbandingan realisasi fisik dan keuangan itu, dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan efesiensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.

4) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 4

Persentase tingkat capaian fisik indikator kinerja sasaran strategi nomor 4 adalah seluruh kegiatan terlaksana dengan baik, yakni 100,00% sementara rata-rata realisasi keuangannya adalah 99,23%. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan adalah 1). Evaluasi kinerja dosen dengan persentase realisasi fisik 100,00% dan keuangan 93,56%, 2). Pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan (fisik 100,00% dan keuangan 96,87%), 3). Pengadaan kursi ruang serbaguna (fisik dan keuangan 100,00%), 4). Pengadaan AC split (fisik 100,00% dan keuangan 99,99%), 5). Pengadaan Tempat Tidur Mahasiswa (fisik dan keuangan 100,00%), 6). Pengadaan meja makan mahasiswa (fisik dan keuangan 100,00%), 7). Rehabilitasi Asrama Mawar (fisik 100,00% dan keuangan 99,97%), 8). Rehabilitasi Asrama Kelinci (fisik 100,00% dan keuangan 99,97%), 9). Rehabilitasi Guest House I (fisik 100,00% dan keuangan 99,96%), 10). Rehabilitasi Guest House II (fisik 100,00% dan

keuangan 99,96%), 11). Pengadaan Digital Print (fisik 100,00% dan keuangan 99,47%), 12). Rehabilitasi ruang jurusan karantina (fisik dan keuangan 100,00%), 13). Rehabilitasi Gudang Hasil (fisik 100,00 %dan keuangan 99,86%), 14). Pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan (fisik 100,00% dan keuangan 92,77%), dan 15). Pengembangan Ruang Kelas (fisik 100,00% dan keuangan 99,81%).

5) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 5

Rata-rata realisasi kinerja keuangan Indikator Kinerja nomor 5 adalah 81,42 % dengan rata-rata realisasi fisik 100,00. Ini menggambarkan STPP Gowa Tahun 2013 telah melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan secara efektif dan efesien.

6) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 6

Persentase tingkat capaian fisik indikator kinerja sasaran strategi nomor 6 adalah 100,00 % dan capaian keuangan 82,72%. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya kompetensi pengelola lahan, ternak dan laboratorium dilaksanakan secara efesien. Efesiensi terjadi pada kegiatan 1). pengadaan alat laboratorium pertanian dan peternakan (fisik 100,00% dan keuangan 73,50%), 2). pengadaan radio penyuluhan (fisik 100,00% dan keuangan 99,25%), 3). rehabilitasi pagar kampus (fisik 100,00% dan keuangan 0 %), 4). rehabilitasi laboratorium hidroponik (fisik 100,00% dan keuangan 100,00%), 5). pengembangan pagar kampus (fisik 100,00% dan keuangan 99,52%), 5). pengadaan alat dan bahan pengolahan lahan pertanian (fisik 100,00% dan keuangan 73,50%), 6). pengadaan alat dan bahan peternakan (fisik 100,00% dan keuangan 73,50%), 7). pembuatan Sumur Bor (fisik dan keuangan 100,00%), dan 8). pengadaan sarana jalan kampus (fisik 100,00% dan keuangan 99,58%).

7) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 7

Rata-rata realisasi keuangan indicator kinerja sasaran strategis nomor 7 adalah 94,67%, sementara persentase tingkat capaian fisiknya adalah

100,00%. Indikator nomor 7 menggambarkan pelaksanaan pelatihan dasar terampil dan ahli, alih kelompok, dan penjenjangan RIHP adalah relative efektif dan efesien. Indikatornya yaitu: 1). pembinaan kehidupan kampus (fisik 100,00% dan keuangan 89,47%), 2). diklat POPT terampil (fisik 100,00% dan keuangan 95,97), dan 3). diklat paramedik veteriner (fisik 100,00% dan keuangan 98,57%).

3. Kinerja PK

a. Realisasi Fisik PK

Rincian hasil pengukuran kinerja fisik PK Tahun 2013 STPP Gowa tahun 2013, secara umum disajikan pada Lampiran 7. Gambaran umum realisasi fisik masing-masing indikator kinerja sasaran strategis PK Tahun 2013 adalah seluruh target indikator kinerja tercapai. Rata-rata persentase tingkat capaian total indikator kinerja PK TA.2013 adalah 242,08%. Indikator kinerja yang paling tinggi tingkat capaiannya adalah indikator nomor 4 (jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pertanian yang dihasilkan) dengan target fisik 5 unit dan realisasi 35 unit (700%). Indikator kinerja yang berada urutan kedua tertinggi tingkat capaiannya ialah indikator nomor 2, yaitu jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target fisik 53 orang dan realisasinya 111 orang (209,43%), menyusul indikator kinerja nomor 3 (jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan) dengan target fisik 407 orang dan realisasinya 411 orang (100,98%), indikator kinerja yang paling rendah tingkat capainnya yaitu: indikator nomor 1 (jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target fisik 1 unit dan realisasinya 1 unit (100,00%), indikator nomor 5 (jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran dengan target 1 tahun dan realisasinya 1 tahun (100,00%).

b. Realisasi Keuangan PK

Realisasi keuangan masing-masing indikator kinerja sasaran strategis Penetapan Kinerja Tahun 2013, yang disajikan dalam Lampiran 8

menggambarkan bahwa seluruh target indikator kinerja tercapai. Total persentase tingkat capaian total indikator kinerja PK TA.2013 adalah 95,71%. Indikator kinerja yang paling tinggi tingkat capaiannya adalah indikator nomor 3, yaitu Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan target Rp.5.524.286.00 dengan realisasi keuangan Rp.5.362.916.215 (97,08%), menyusul indikator nomor 2, yaitu jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target keuangan Rp. 117,000,000 dan realisasi Rp. 112,320,300 (96,00 %), menyusul indikator nomor 5, yaitu Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran dengan targer Rp.15.030.044.000 dengan realisasi keuangan Rp.14.358.910.018 (95,53%), dan terakhir indikator nomor 1, yaitu Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target Rp.1.042.461.000 dengan realisasi keuangan Rp.989.957.920 (94,96%).

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Berdasar pada realisasi fisik dan keuangan PK 6 di atas, variasi tingkat capaian kinerja PK STPP Gowa TA.2013 bahwa seluruh target fisik tercapai dengan rata-rata total persentase tingkat capaian 242,08%, sedangkan rata-rata total tingkat capaian keuangan 94,03%. Variasi persentase tingkat capaian 5 Indikator kinerja PK STPP Gowa TA. 2013 adalah sebagai berikut: a). indikator nomor 4, yakni jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pertanian yang dihasilkan dengan realisasi fisik 700,00% dan keuangan 86,56%. b) indikator nomor 2, yaitu jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan realisasi fisik 209,43% dan keuangan 96,00%, c). indikator kinerja nomor 3, yaitu jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan dengan realisasi fisik 100,90% dan keuangan 97,08%, d). indikator nomor 1 (jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan realisasi fisik 100,00% dan keuangan 94,96%, e). indikator nomor 5 (jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran dengan realisasi fisik 100,00% dan keuangan 95,53%.

C. Analisis Kinerja

Sasaran strategis pengembangan dan pemberdayaan SDM ditunjukkan dengan tercapainya target indikator kinerja nomor 1, 2 dan 3, yaitu 1 unit kelembagan STPP, 111 orang tenaga kependidikan dan 411 orang mahasiswa yang telah mengembangkan kemampuannya, memberdayakan kompetensinya, dan meningkatkan daya saingnya dengan melakukan peningkatan kualitas penyelenggaran pendidikan bagi 411 orang mahasiswa sebagai aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Regular dan Smt I dan II Alih Jenjang di STPP Gowa. Seiring dengan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan STPP Gowa, juga telah dilakukan peningkatan kompetensi dan kemampuan penyuluh pertanian lapangan melalui diterimanya mahasiswa baru mahasiswa baru Reguler dan Alih Jenjang sebanyak 120 orang. Terlaksananya Wisuda mahasiswa, Tekmanas dan Munas (HIMAPI). Terlaksananya pengembangan website dan sistem informasi akademik, rancang bangun STPP, penelitian terapan sebanyak 8 judul, dosen tersertifikasi sebanyak 26 orang. Terbitnya Jurnal Agrisistem sebanyak 600 eksamplar dalam 2 kali penerbitan oleh unit kerja Jurnal STPP. Tersedanya dokumen-dokumen tentang pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian sebanyak: perencanaan 3 dokumen, laporan keuangan 13 dokumen, laporan asset (BMN) 2 dokumen, laporan tahunan dan Lakip organisasi 2 dokumen, laporan kepegawaian 12 dokumen, serta evaluasi kinerja dosen 1 laporan, evaluasi indeks kepuasan masyarakat (IKM) 1 laporan, dan evaluasi budaya kerja (IPNBK) PNS 1 dokumen, *4)* jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya melalui: (a) penelitian dosen 21 orang untuk 8 judul penelitian, (b) magang bagi dosen 2 orang dan magang bagi tenaga teknis 4 orang, (c) diklat teknis (diklat substansi reformasi birokrasi 9 orang, diklat teknis kehumasan 1 orang, diklat keprotokolan 1 orang, diklat bendahara pengeluaran 1 orang, penataran dan lokakarya manajemen terbitan berkala ilmiah 1 orang, pembekalan dan pelatihan ASEAN Training Course On Intensive Cultivation Technique and Cashew di Jakarta dan Vetnam 1 orang), (d) mengikuti workshop (penyusunan satuan acara perkuliahan 35 orang dosen,

penyusunan laporan keuangan 2 orang, sistem e-plaining mencakup informasi proses perencanaan dan penganggaran), (e) mengikuti bimbingan (bimbingan teknis penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi 1 orang, sinkronisasi kebijakan dalam peningkatan penyuluh pertanian swadaya 1 orang, sosialisasi e-learing 2 orang), (f) mengikuti pertemuan ilmiah (seminar internasional Pendidikan Serantau di Fakulti Pendidikan Uniten Selangor Malaysia 1 orang, saresehan peran kelembagaan perguruan tinggi kedinasan 1 orang, seminar nasional dan worshop Horticultura Indonesia 1 orang, persiapan sertifikasi penyuluh pertanian PNS, evaluasi penyelenggaraan sertifikasi profesi penyuluh pertanian PNS), *5)*. persentase tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran dan layanan manajemen yang diberikan kepada stakeholder semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan sebesar 40 %, ***6)***. Jumlah tenaga pendidikan kedinasan yang difasilitasi dan ditingkatkan kualitasnya sebanyak 15 orang, ***7).*** Jumlah aparatur pertanian yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan dan mendapat sertifikat profesi sebanyak 87 orang.

Nilai pencapaian sasaran strategis STPP Gowa tahun 2008 berdasarkan realisasi subindikator kinerja adalah antara 0,003 % - 100,22 %, sedangkan tahun 2009 berkisar 0,007 % - 114,99 %. Pada tahun 2010, persentase tingkat capaian kinerja sasaran strategis STPP Gowa mencapai kisaran 90,09 % - 100,00 %, tahun 2011 berada pada kisaran 100,00 % - 160,00 %, dan tahun 2012 untuk keuangan berada pada kisaran 99,83 % - 84,22 %, Sedangkan fisik 96,44 % - 100,00%. Ini mencerminkan kinerja STPP Gowa meningkat setiap tahun. Lampiran 9 menunjukkan rincian pencapaian sasaran strategis STPP Gowa tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 dan fluktuasi perkembangan realisasi serapan anggaran STPP Gowa dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 serta realisasi serapan anggaran STPP Gowa tahun 2013 adalah Rp.20,942,070,353 dari total pagu sebesar Rp. 21.880.536.000. Ini menunjukkan persentase tingkat serapan anggaran kinerja tahun 2013 sangat tinggi, yakni 95,71 %.

D. Analisis Efesiensi Capaian Indikator Kinerja

Realisasi serapan anggaran STPP Gowa tahun 2013 tersebut di atas merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja

sasaran (output). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Efesiensi kinerja kegiatan dapat dilihat dari adanya efesiensi dana (realisasi dana lebih kecil daripada targetnya) untuk menghasilkan luaran (output) $\geq$ 100,00%. Capaian keseluruhan indikator kinerja sasaran strategis STPP Gowa tahun 2013 dengan input yang digunakan sebesar 95,71 % berbanding 242,08 %. Nilai efisiensi dari perbandingan tersebut adalah 2,52. Dengan demikian, STPP Gowa efisien dalam mencapai indikator kinerja sasaran strategis.

Efisiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan STPP Gowa T.A 2013, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2013 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK,SIMAK BMN, Simonev dan SAKIP/LAKIP).

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja STPP Gowa tahun 2013 merupakan salah satu bentuk dokumen pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban STPP Gowa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran strategis STPP Gowa adalah terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM pertanian melalui pendidikan formal diploma IV penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM ketenagaan pendidikan dan staf yang dapat mendukung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta revitalisasi pendidikan pertanian.

Capaian fisik kinerja terhadap sasaran strategis STPP Gowa tahun 2013, yakni 242,08 % berbanding keuangan 95,71 %. Nilai efesiensi capaian indikator kinerja STPP Gowa tahun 2013 adalah lebih besar dari 1, yaitu 2,52. Realisasi serapan anggaran 95,71 % atau Rp. 20,942,070,353 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 21.880.536.000. Capaian sasaran strategis STPP Tahun 2013 termasuk sangat tinggi.

Terlaksananya kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis STPP Gowa dianggap berhasil, karena:

1. Pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan dengan baik;
2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan rapat unsur pimpian, Statuta STPP Gowa, Juknis, Juklak, Pedoman Umum Pelaksanaan baik dari Badan Pengembangan SDM Pertanian Departemen Pertanian maupun peraturan dari lingkup Departemen Keuangan;
3. Anggaran kinerja Satker STPP Gowa T.A 2013 didasarkan pada Renstra, RIP, Statuta, Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Reguler STPP

Gowa dan Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Dosen maupun Sertifikasi Fungsional Penyuluh Pertanian, Standarisasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana STPP Gowa, PP No. 25 Tahun 2004, PP RI No.39 dan No. 391 Tahun 2006

4. Rencana operasional kegiatan (ROK), petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2012 disusun secara bersama-sama oleh Pejabat pembuat komitmen, kuasa pengguna anggaran TA.2013 maupun unsur pimpinan STPP Gowa.